

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi AI (2012). Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Anak Balita di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 Tesis: Program Pasca Sarjana, Universitas Indonesia Jakarta, Jakarta.
- Almatsier S (2010). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Alsagaff, H. Mukty, A (2002). Dasar-Dasar Ilmu Penyakit Paru. Airlangga University Press, Surabaya
- Barasi ME (2009). At a Glance Ilmu Gizi. Jakarta: Erlangga, hal 8, 10, 13-15, 74, 105.
- Colman, Bernard H (1992). Disease of the Nose, Throat and Ear, and Head and Neck: A Handbook for students and practitioners. Fourteenth Edition. Singapore: Longman: 92-163.
- Corwin, Elizabeth (2008). Buku Saku Patofisiologi, ed. 3. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dinkes DKI (2005). Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). <http://www.dinkes-dki.go.id/penyakit.htm#ispa>
- Duarte Dirce M. G, Bothelho Clóvis (2000). Clinical profile of children under 5 years of age with acute respiratory tract infections. J Pediatri (Rio J)2000; 76(3): 207-12. <http://www.jpmed.com.br/conteudo/00-76-03-207/ing.asp>.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2014). Pemantauan Status Gizi Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2014, Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2015). Laporan Program ISPA Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2015, Padang.
- Dwijayanthi L (2011). Ilmu Gizi Menjadi Sangat Mudah. Jakarta: EGC, hal 103.
- Garna H, Nataprawira HMD, Rahayuningsih SE. Eds (2005). Ilmu Kesehatan Anak Pedoman Diagnosis dan Terapi. Bandung: RS dr Hassan Sadikin, hal 4.
- Geissler CA, Powers HJ (2005). Human Nutrition. China: Elsevier Churchill Livingstone, hal 66, 584-585.
- Gibney JG, Margetts BM, Kearney JM, Arab L (2009). Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC, hal 80, 94-96, 209-210, 213, 304, 309.

- Hadi, H (2005). Beban Ganda Masalah Gizi Dan Implikasi Nya Terhadap Kebijakan Pembangunan Kesehatan Nasional. Dalam Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Handayani,S (2012). Perbandingan Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Antropometri BB/U dan BB/TB Pada Posyandu di Wilayah Binaan Poltekkes Surakarta, Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, Jilid 2, hal 36.
- Hidayat, Mansyur (2010). Hubungan antara Kondisi Lingkungan Rumah dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita di Desa Grogol Kecamatan Karangtengah Kabupaten Demak. Tesis: Program Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang: 15-17.
- Hurlock EB (2004). Perkembangan Anak Jilid 1, Jakarta: Erlangga, hal 23, 114-116, 118, 123, 127, 137, 150-151, 154-155, 176, 259-264, 314.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (2009). Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia: 23
- Ikatan Dokter Anak Indonesia (2010). World Halth Organization: Standar Pertumbuhan Anak. Jakarta: UKK Tumbuh Kembang-Pediatri Sosial IDAI, hal 2, 17.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012). Definisi dan Klasifikasi ISPA. Dalam Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut, hal 7,12
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2011. Jakarta: Kemenkes Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012). Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernafasan Akut. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Kemenkes Republik Indonesia.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2011). Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, Nomor: 1995/menkes/SK/XII/2010.
- Nastiti Rahajoe, dkk. (2008). Buku Ajar Respirologi. Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Notoatmodjo S (2003). Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta.

Nuraeni, Ade (2010). Pengaruh Steam Inhalation Terhadap Usaha Bernapas pada Balita dengan pneumonia di Puskesmas Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat. Tesis: Program Magister Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia Depok, Depok: 17.

Onis MD, Onyango AW, Borghi E, Garza C, Yang H (2006). Comparison of the World Health Organization (WHO) Child Growth Standards and the National Center for Health Statistics/WHO internasional growth reference: implications for child health programmes. In public Health Nutrition, Vol 9, No 7, hal 942-947.

Pudjiadi S (2005). Ilmu Gizi Klinis Pada Anak. Jakarta: Gaya Baru.

Puspitawati N (2013). Sanitasi Lingkungan yang Tidak Baik Mempengaruhi Status Gizi Balita. Vol 6, No 1, Juli 2013.

Rahayu DG, (2015). Hubungan Status Gizi dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita di Puskesmas Plered Bulan Maret Tahun 2015. Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Kesehatan)

Riset Kesehatan Dasar (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hal 65

Rodríguez, L.Cervantes, E.Ortiz (2011). Malnutrition and Gastrointestinal and Respiratory Infections in Children: A Public Health Problem. <http://www.mdpi.com/journal/ijerph>.

Sandjaja (2008). Kajian Perbedaan Prevalensi Balita Kurus dan Pendek menurut Standar WHO 2005 Dibanding NCHS: Analisis Data SKRT 2004. Dalam Gizi Indonesia, Vol 31, No 1, hal 9-22.

Sartika RAD (2010). Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita Jurnal Kesehatan Masyarakat 5(2): 76-83.

Sastroamoro Sudigdo (2006). Dasar-Dasar Metode Penelitian Klinis edisi ke-2. Jakarta: Sagung Seto, hal 75, 85, 270.

Semba RD, de Pee S, Sun K, Sari M, Akhter N, Bloem MW (2008). Effect of Parental Formal Education on Risk of Child Stunting in Indonesia and Bangladesh: A Cross-sectional Study. Lancet 371: 322-328.

Sihadi (2009). Kajian Profil Gizi Buruk di Klinik Pusat Penelitian Pengembangan Gizi dan Makanan. Gizi Indonesia, Vol. 32, No 1, Tahun 2009.

Sudiman H (2005). Perbandingan Status Gizi Balita dengan Indeks Antropometri Berdasar Baku Rujukan WHO NCHS dan Baku WHO 2005. Dalam Buletin Penelitian Kesehatan, Vol 34, No 3, hal 129-136.

Suhardjo (2005). Perencanaan Pangan dan Gizi. Edisi I. Jakarta: Bumi Aksara.

Sukmawati, Sri Dara Ayu (2010). Hubungan status gizi, berat badan lahir (bbl), imunisasi dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ispa) pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tunikamaseang Kabupaten Maros. Media Gizi Pangan, Vol. X, Edisi 2, Juli-Desember: 16-19.

Somantri B (2013). Hubungan Status Gizi dengan Kejadian ISPA pada Balita di Puskesmas Melong Asih Kota Cimahi. Jurnal Penelitian Aisyiah, 1 Februari ,hal 37-43.

Soekirman (2000). Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga Dan Masyarakat. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Sulistyorini E (2009) Hubungan Pekerjaan Ibu Balita Terhadap Status Gizi Balita di Posyandu Prima Sejahtera Desa Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali. JP Kebidanan Tahun 2010.

Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I (2002). Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC, hal 17-21, 26-27, 36-63, 69-72, 76, 83-84.

Supriatin A (2004). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Makan dan Hubungannya dengan Status Gizi Balita. Institut Pertanian Bogor, Bogor, Hal 58-59.

Sjarif DR, Lestari ED, Mexitalia M, Nasar SS. Eds (2011). Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Jakarta: Badan Penerbit IDAI, hal 3-4, 23-29.

Tanuwidjaya S (2002). Konsep umum Tumbuh Kembang Anak. Dalam (Ikatan Dokter Anak Indonesia) Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Edisi I. Jakarta: Sagung Seto.

Wantania JM, Naning R, Wahani A (2012). Buku Ajar Respirologi Anak. Jakarta: EGC: 268, 273-274

Williams BG, Gouws E, Boschi-Pinto C BJDC (2005). Estimates of world wide distribution of child deaths from acute respiratory infections. America: Lancet Infectious Disease.

